



ASET TETAP

Pengertian, Karakteristik, Perolehan,
dan Penentuan Harga Perolehan



Aulia Sherlin Lestari
AKUNTANSI KEUANGAN



PENGERTIAN ASET TETAP

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki perusahaan dengan umur ekonomis lebih dari satu tahun, digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.

Klasifikasi aset tetap sangat penting dalam akuntansi untuk menentukan metode penyusutan, pelaporan keuangan, dan pengambilan keputusan manajemen.

Jenis Aset Tetap:

- Berwujud: tanah, bangunan, mesin, kendaraan, peralatan
- Tidak Berwujud: hak preferensi, kontrak, lisensi, paten





KARAKTERISTIK ASET TETAP

Aset tetap memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari jenis aset lainnya. Pemahaman karakteristik ini penting untuk klasifikasi dan pencatatan yang tepat dalam laporan keuangan perusahaan.



Umur Ekonomis > 1 Tahun

Aset tetap digunakan dalam operasi perusahaan selama lebih dari satu periode akuntansi atau memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun.



Nilai Besar & Operasional

Aset tetap memiliki nilai yang relatif besar dan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, bukan untuk dijual kembali dalam kegiatan bisnis normal.

Nilai Material Signifikan

Aset tetap harus memiliki nilai material yang cukup signifikan. Barang-barang kecil atau konsumen tidak termasuk kategori aset tetap meskipun digunakan berulang kali.

CARA PEROLEHAN ASET TETAP

Metode Langsung

Pembelian tunai merupakan cara paling umum dengan pembayaran langsung. Pembelian berkala memungkinkan pembayaran secara angsuran. Pertukaran atau trade-in dilakukan dengan menukar aset lama untuk memperoleh aset baru.



Metode Tidak Langsung

Penerbitan surat berharga seperti saham atau obligasi untuk memperoleh aset. Donasi atau hibah dari pihak lain dicatat sesuai nilai pasar wajar. Penggunaan sendiri (internal development) untuk aset yang dibangun oleh perusahaan.



PENENTUAN HARGA PEROLEHAN

Harga perolehan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan hingga aset tetap siap digunakan. Komponen biaya yang termasuk dalam harga perolehan meliputi: harga beli (harga tunai atau nilai tukar yang disepakati), biaya pemasangan dan pengujian untuk memastikan aset berfungsi dengan baik, serta biaya pengangkutan dan asuransi pengiriman.

Catatan penting: PPN (Pajak Pertambahan Nilai) tidak termasuk dalam harga perolehan bagi Pengusaha Kena Pajak (PKP) karena dapat dikreditkan. Selain itu, keuntungan atau kerugian tidak boleh diantisipasi pada saat pembelian aset tetap. Prinsip ini memastikan pencatatan aset tetap mencerminkan nilai sebenarnya yang dikeluarkan perusahaan.





CONTOH PERHITUNGAN HARGA PEROLEHAN MESIN

Studi Kasus: PT Toba

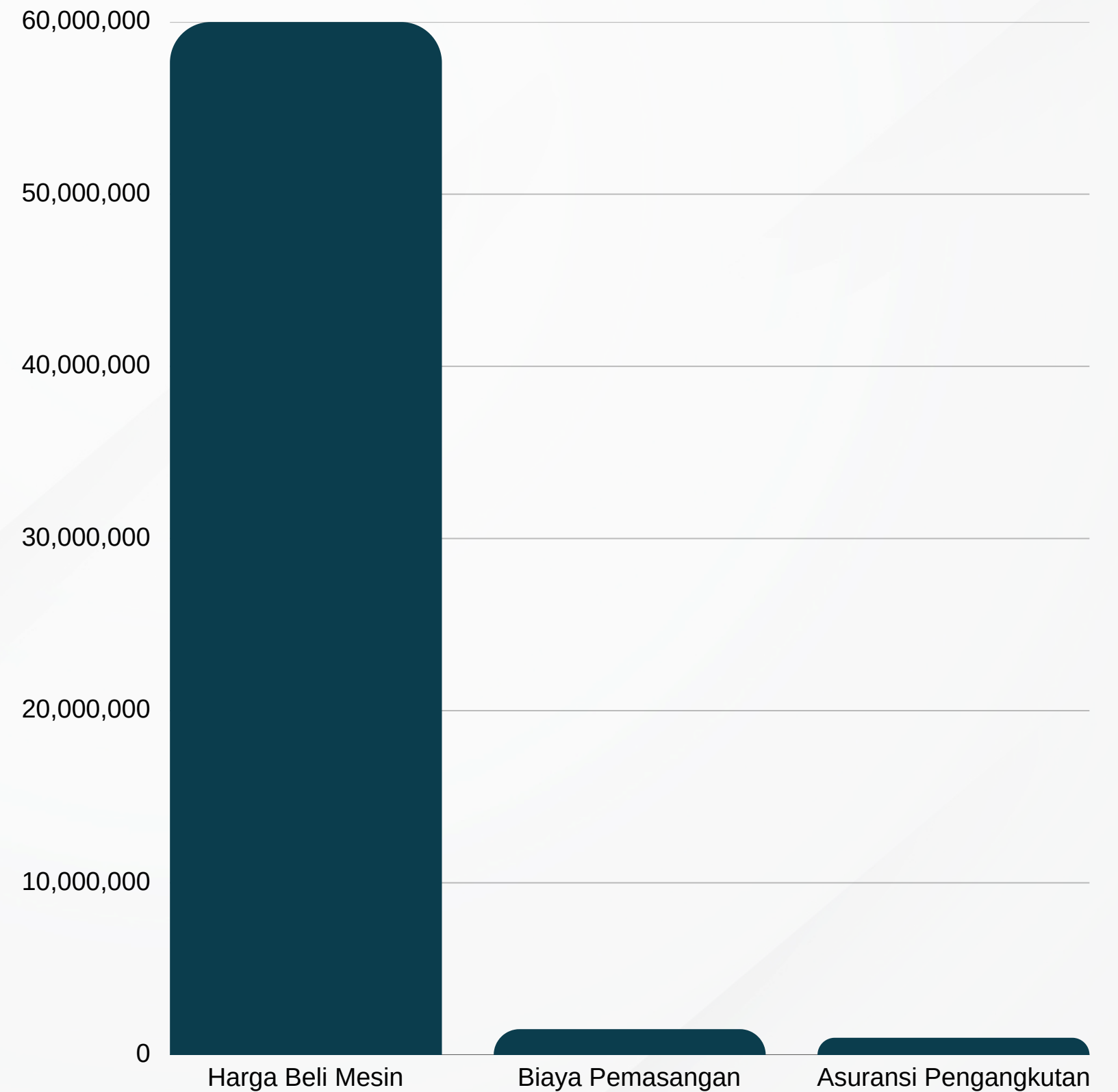
PT Toba membeli mesin dengan rincian biaya sebagai berikut:

- Harga beli mesin (tunai): Rp60.000.000
- PPN 10%: Rp6.000.000 (tidak dimasukkan karena PT Toba adalah PKP)
- Biaya pemasangan dan pengujian: Rp1.500.000
- Asuransi pengangkutan: Rp1.000.000

Total Harga Perolehan Mesin:

$$\text{Rp}60.000.000 + \text{Rp}1.500.000 + \text{Rp}1.000.000 = \text{Rp}62.500.000$$

Catatan: PPN tidak dimasukkan dalam harga perolehan karena dapat dikreditkan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP).



Source: AI-generated data. Replace or verify before use.



PEROLEHAN ASET TETAP DENGAN CARA HIBAH

Harga perolehan aset dari hibah ditentukan berdasarkan nilai pasar wajar pada saat penerimaan. Pencatatan hibah memerlukan pemahaman tentang perbedaan antara nilai buku dan nilai pasar. Bagi penerima hibah, aset dicatat sebesar nilai wajar dengan mengkredit Modal Donasi. Bagi pemberi hibah, selisih antara nilai pasar dan nilai buku diakui sebagai keuntungan atau kerugian.

Contoh Jurnal Pencatatan

PT Serdadu menerima tanah donasi senilai Rp200.000.000:

Debet: Tanah Rp200.000.000

Kredit: Modal Donasi Rp200.000.000

PT Jaya menghibahkan tanah (buku Rp100.000.000, pasar Rp150.000.000):

Debet: Harta Donasi Rp150.000.000

Kredit: Tanah Rp100.000.000

Kredit: Keuntungan Rp50.000.000





RINGKASAN DAN KESIMPULAN

Aset tetap merupakan komponen penting dalam operasi perusahaan dan harus dicatat dengan harga perolehan yang lengkap. Harga perolehan mencakup semua biaya yang dikeluarkan hingga aset siap digunakan, termasuk biaya pemasangan, pengujian, dan pengangkutan. Karakteristik aset tetap harus dipahami dengan baik untuk memastikan klasifikasi dan pencatatan yang tepat dalam laporan keuangan.

Perolehan aset tetap dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk pembelian tunai, pertukaran, penerbitan surat berharga, hingga hibah atau donasi. Setiap metode perolehan memiliki perlakuan akuntansi yang berbeda. Contoh perhitungan dan jurnal yang telah dibahas membantu pemahaman praktis dalam pencatatan aset tetap.





TERIMA KASIH

